



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK BALITA DI TK NURUL IZZAH KELURAHAN CANDIREJO
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

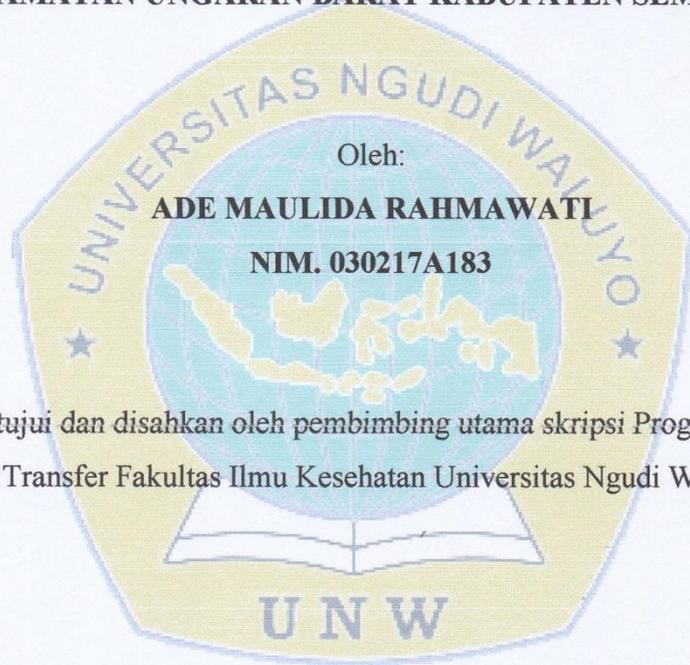
Oleh
ADE MAULIDA RAHMAWATI
NIM. 030217A183

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN REGULER TRANSFER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK BALITA DI TK NURUL IZZAH KELURAHAN CANDIREJO
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**



Oleh:

ADE MAULIDA RAHMAWATI

NIM. 030217A183

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi Program Studi DIV
Kebidanan Transfer Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ida Sofiyanti', is written over a horizontal line.

Ida Sofiyanti, S.SiT., M.Keb.
NIDN.0602018501

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TEHADAP PERKEMBANGAN
ANAK BALITA DI TK NURUL IZZAH KELURAHAN CANDIREJO
KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2019**

Ade Maulida Rahmawati*, Ida Sofiyanti**, Sundari**
Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang : Pola asuh merupakan pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka mendidik karakter anak. Terdapat 3 macam pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Faktor lingkungan dan kepribadian anak dapat mempengaruhi keterlambatan dalam perkembangan motorik. Pengasuhan orangtua selama lima tahun pertama sangat dibutuhkan untuk mencapai 4 aspek perkembangan anak yaitu motorik halus, motorik kasar, bahasa dan sosial emosional anak.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposivesampling*. Populasi dalam penelitian ini 142 orangtua dan 142 siswa dengan jumlah sampel 30 orangtua dan 30 siswa yang berusia 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan (4-6 tahun)

Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai $p\ value (0,005) < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak.

Simpulan : Ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Saran : Untuk itu diharapkan agar orangtua lebih mempertimbangkan pola asuh yang diterapkan pada anak. Orangtua dianjurkan untuk meningkatkan pola asuh yang mendorong anak untuk terus berkembang sesuai dengan usianya.

Kata Kunci : Pola Asuh, Perkembangan Anak
Kepustakaan : 19 (2006-2017)

THE RELATIONSHIP OF PARENT PARENTS ON THE DEVELOPMENT OF CHILDREN IN CHILDREN IN NURUL IZZAH CANDIREJO, WEST UNGARAN, SEMARANG, 2019

ABSTRACT

Background: Parenting is a pattern of parent-child interaction in the framework of educating the child's character. There are 3 types of parenting, namely transitional parenting, authoritarian parenting and permissive parenting. Environmental factors and the child's personality can affect delays in motor development. Successful nurturing during the first five years is needed to achieve 4 aspects of child development namely fine motor, gross motor, language and social emotional of the child.

Objective: To find out the relationship between parenting style and the development of toddlers in NurulIzzah Kindergarten, Candirejo Village, Ungaran Barat District, Semarang Regency.

Method: This research design uses quantitative research methods that use cross sectional design. The sampling technique in this study was purposive sampling. The population in this study was 142 students and 142 students with a sample of 30 students and 30 students who received 48, 54, 60, 66 and 72 months (4-6 years)

Results: From the results of the study obtained the value of p value (0.005) < α (0.05), then H_a is accepted and H_o is rejected. Related to parenting.

Conclusion: There is a relationship between parenting parents on the development of children under five in kindergarten NurulIzzahCandirejo Village, Ungaran Barat District, Semarang Regency.

Suggestion: For this reason, it is hoped that more consideration is given to parenting applied to children. Parents are supported to improve parenting that encourages children to continue to develop according to their age.

Keywords: Parenting, Child Development
Literature: 19 (2006-2017)

PENDAHULUAN

Berkisar 10 juta anak meninggal sebelum usia 10 tahun dan lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka karena adanya kesalahan dalam pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (Hasinuddin,2011). Kualitas hubungan anak dengan orang tuanya sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan anak.Pola asuh merupakan interaksi orang tua dan anak dimana orang tua

memberikan dorongan dengan mengubah tingkah laku,pengetahuan, nilai-nilai yang dianggap tepat oleh orang tua untuk kemandirian, tumbuh kembang, rasa percaya diri, sifat ingin tahu dan berorientasi untuk sukses (Tridhonanto, 2014).

Menurut Stewart dan Koch (Aisyah, 2010) pola asuh terdiri dari 3 macam yaitu demokratis, otorier dan permisif.Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak dan tidak ragu dalam

mengendalikan mereka. Pola asuh otoriter cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Sedangkan pola asuh permisif akan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya.

Masa balita adalah masa ketika hidupnya bergantung pada orang lain kemudian berkembang kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya secara sederhana, misalnya mengambil makanan sendiri dan ketika haus mengambil minuman sendiri kemudian meminumnya. Masa ini juga mulai memperkembangkan kemampuan untuk melindungi dan menghindari dari hal-hal yang mengancam dirinya. Bisa berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. (Gunarsa, Singgih, 2008).

Frankenburg dkk (1981) mengemukakan 4 parameter perkembangan yang dipakai dalam menilai perkembangan anak balita, yaitu: *Personal social* (kepribadian/tingkah laku sosial) yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya; *Fine motor adaptive* (gerakan motorik halus) yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat; *Language* (bahasa) yaitu kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan; *Gross motor* (perkembangan motorik kasar) Aspek yang berhubungan dengan

pergerakan dan sikap tubuh. Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa pada TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo terdapat beberapa ketidaksesuaian perkembangan pada anak balita. Survey ini dilakukan pada sepuluh orang balita dengan menggunakan KPSP. Hasil survei ini adalah dari tiga balita menunjukkan adanya ketidaksesuaian perkembangan di dua poin perkembangan, yaitu motorik halus dimana anak tersebut belum dapat menggambar bentuk kotak dengan benar dan belum dapat sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan serta motorik kasar dimana anak belum bisa menangkap bola kecil dengan benar oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang perkembangan anak balita disana kemudian menghubungkan pada salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu pola asuh orang tua.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yakni “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Balita Di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”.

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*): fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data. (swarjana, ketut, 2012)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 142 orangtua dan 142 siswa di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang pada tahun 2019. Sample dalam penelitian ini adalah orang tua siswa yang memiliki anak usia 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan (4-6 tahun) sebanyak 32 orang dan siswa yang berusia 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan (4-6 tahun) sebanyak 32 siswa di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang pada tahun 2019, namun dari hasil penelitian hanya didapatkan sebanyak 30 responden karena 2 anak tidak diasuh langsung oleh orangtuanya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan judul hubungan pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penjelasan tersebut meliputi hasil pengolahan data yang merupakan hasil analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis univariat

a. Pola asuh

Tabel 1.1. distribusi frekuensi pola asuh orang tua siswa di TK Nurul Izzah Kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang.

N	Pola Asuh	Jumlah	Persentas
1	Otoriter	2	6,7%
2	Permisif	6	20,0%
3	Demokratis	22	73,3%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua siswa TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang adalah sebagian besar Demokratis yaitu 22 responden (73,3%)

b. Perkembangan Anak

Tabel 1.2 distribusi frekuensi perkembangan siswa di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang

N	Pola Asuh	Jumlah	Persen
1	Sesuai	21	70,0%
2	Perkembangan Meragukan	7	23,3%
3	Kemungkinan ketidaksesuaian	2	6,7%
Total		30	100,0%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa perkembangan anak siswa di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang yang paling banyak adalah dengan perkembangan anak yang sesuai yaitu 21 responden (70,0%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2.1 tabulasi silang hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang.

Pola Asuh	Perkembangan Anak						Total		Nilai P
	Sesuai		Perkembangan Meragukan		Kemungkinan Ketidaksesuaian		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Demokratis	19	86,4	3	13,6	0	0,0	22	100	0,005
Permisif	1	16,7	3	50,0	2	33,3	6	100	
Otoriter	1	50,0	1	50,0	0	0,0	2	100	
Total	15	70,0	11	23,3	2	6,7	30	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2.1 responden dengan pola asuh orangtua demokratis sebagian besar memiliki perkembangan anak yang sesuai yaitu 19 responden (86,4%), serta perkembangan anak yang perkembangannya kemungkinan terjadi ketidaksesuaian sebagian besar di alami oleh orangtua dengan pola asuh permisif yaitu 2 responden (33,3%).

Hasil uji korelasi *chi square* diperoleh hasil bahwa tabel 3x2 didapatkan nilai harapan <5 , didapatkan nilai *p value* 0,005 lebih kecil dari α (0,05) yang berarti ada hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang.

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Pola Asuh

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang adalah sebagian besar demokratis (73,3%), pola asuh orang tua demokratis ditandai dengan komunikasi yang baik, aturan yang tidak kaku, orang tua selalu memberikan tanggapan, suka berdiskusi dengan anak dan orangtua mendengarkan keluhan anak. Hal ini menciptakan suasana yang baik bagi siswa dalam stimulasi tumbuh kembangnya.

Adapun pola asuh otoriter (6,7%), dimana anak-anak diatur oleh orang tua dengan aturan-aturan ketat dan seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua). Pada pola asuh otoriter yang cenderung memaksakan kehendaknya akhirnya sulit menciptakan kreativitas, menjadi penakut dan tidak percaya diri.

Ada juga yang menggunakan pola asuh permisif (26,7%) yaitu pola asuh orang tua terhadap anak sangat lemah, dimana anak diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki anak. Semua yang dilakukan anak adalah benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan atau bimbingan. Apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua, orang tua menuruti segala kemauan anak, dari sisi negatif lain, anak kurang disiplin. Hal ini memungkinkan kemandirian siswa dalam perkembangannya menjadi kurang terstimulasi daripada pola asuh demokratis. Namun, jika anak mampu menggunakan kebebasan

tersebut secara bertanggungjawab maka anak akan menjadi seorang yang mandiri.

2. Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan anak di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kabupaten Semarang adalah sebagian sesuai (70,0%), hal ini ditandai dengan banyak siswa yang perkembangannya sesuai dengan usianya yaitu pada usia 72 bulan anak sudah dapat membedakan empat warna yang berbeda, melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan, berpakaian sendiri tanpa bantuan, menggambar bagian-bagian tubuh, menjawab pertanyaan sederhana, menangkap bola kecil, pada usia 60 bulan anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, berdiri satu kaki tanpa pegangan, membedakan panjang garis, menggambar tanda +, mengikuti perintah, pada usia 54 bulan anak dapat meletakkan tumpukan 8 kubus kecil, bermain dan mengikuti aturan, mengenakan celana panjang, kemeja/baju dan kaos kaki tanpa dibantu, menyebutkan nama lengkap, menyeimbangkan badan, membedakan panjang garis dan mengikuti perintah.

Namun demikian masih terdapat siswa dengan perkembangan meragukan (23,3%) yaitu pada usia 72 bulan anak belum dapat membedakan warna, menggambar 6 bagian tubuh dan menjawab pertanyaan sederhana, pada usia 60 bulan anak belum dapat mengancingkan baju, anak tidak rewel saat ditinggal orangtuanya, membedakan warna dan berpakaian sendiri tanpa bantuan, pada usia 54 bulan anak belum dapat menjawab

pertanyaan sederhana, mengenakan celana panjang, kemeja/baju dan kaos kaki tanpa bantuan dan mengancingkan bajudan perkembangan dengan kemungkinan ketidaksesuaian (6,7%) yaitu anak belum dapat melakukan tindakan pada uji KPSP sebanyak ≤ 6 pengukuran.

B. Analisa Bivariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kecamatan Ungaran Barat kabupaten Semarang, dimana pola asuh demokratis sebagian besar anaknya memiliki perkembangan yang sesuai (86,4%) karena pada pola asuh demokratis ditandai dengan komunikasi yang baik, aturan yang tidak kaku, orang tua selalu memberikan tanggapan, suka berdiskusi dengan anak dan orangtua mendengarkan keluhan anak sehingga dapat mendorong perkembangan anak menjadi lebih optimal dan menjadikan anak berkembang sesuai dengan usianya.

Pola asuh orang tua permisif sebagian besar anaknya memiliki perkembangan meragukan (50,0%) karena pola asuh orang tua terhadap anak sangat lemah, dimana anak diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki anak Hal ini memungkinkan kemandirian siswa dalam perkembangannya menjadi kurang terstimulasi daripada pola asuh demokratis.

Serta pola asuh orang tua otoriter sebagian besar anaknya memiliki perkembangan sesuai (50,0%) dan meragukan (50,0%) karena anak-anak diatur oleh orang

tua dengan aturan-aturan ketat dan seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), sehingga perkembangan anak bergantung sepenuhnya dengan orangtuanya.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reski, dkk (2013) berdasarkan 42 sampel yang diteliti, sebagian besar anak dengan pola asuh demokratis perkembangannya sesuai dengan usianya. Pola asuh yang baik sangat erat kaitannya dengan perkembangan anak menjadi baik dan sebaliknya pola asuh yang kurang baik membuat perkembangan anak menjadi kurang baik dalam tahap perkembangannya.

Menurut hasil penelitian oleh Heather A. Knauer, et al (2018) kehangatan orang tua dan responsif pada masa bayi merupakan prediktor signifikan perkembangan anak pada usia 3-5 tahun dan diperlukan dukungan dalam memberikan pola asuh pada anak sepanjang usia kanak-kanak serta efek dari aspek pola asuh dapat bervariasi dari bayi sampai TK. Program yang menargetkan orang tua anak-anak harus menyesuaikan dengan usia tertentu dari anak-anak yang ditargetkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua demokratis sebagian besar memiliki anak dengan perkembangan yang sesuai (86,4%), karena pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak dan tidak ragu dalam mengendalikan mereka. Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional, bersikap realistis terhadap kemampuan anak, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu

tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Pola asuh ini akan menghasilkan karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, berhubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stres, mempunyai minat terhadap hal baru dan kooperatif. Walaupun demikian, ada responden yang perkembangannya meragukan (13,6%), karena anak belum diajarkan oleh orangtua bagaimana stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pola asuh orangtua terhadap siswa di TK Nurul Izzah sebagian besar adalah demokratis (73,3%)
2. Perkembangan anak pada siswa di TK Nurul Izzah sebagian besar adalah sesuai (70,0%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak di TK Nurul Izzah kelurahan Candirejo kecamatan Ungaran Barat kabupaten Semarang (*p value* 0,005).

Saran

1. Bagi penulis
Penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan anak seperti pola asuh orang tua.
2. Bagi institusi pendidikan
Bagi pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dalam menstimulasi perkembangan pada siswa-siswinya dengan cara memberikan materi atau pelajaran yang dapat menambah kemampuan mereka dan memberi

tahu kepada orangtua/wali murid tentang pola asuh melalui pertemuan orangtua siswa minimal satu semester sekali

3. Bagi masyarakat

Bagi orang tua hendaknya dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga perkembangannya dapat sesuai dengan tahap perkembangannya. Anak perlu mendapat perhatian dari lingkungan terutama keluarga sehingga apabila keluarga atau lingkungan tidak mendukung justru akan menghambat perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, P. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: nuha medika
- Ariyanti. 2017. *Diary Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: Read! Publishing House
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armini, Ni Wayan. 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Andi
- Aziz. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Analisa Data*. Jakarta: salemba medika
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Kuesioner Pra Skrinning Perkembangan (KPSP)*. Jakarta : Depkes RI.
- Dharma. 2011. *Pola Asuh Orangtua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: rineka cipta
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Handayani, W. 2011. *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Kompas Cetak
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Bayi, Balita, Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso, Suegeng. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: citra pendidikan indonesia
- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Tridhonanto, Al., dan Beranda
Agency. 2014.
*Mengembangkan Pola Asuh
Demokratis*. Jakarta: PT
Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia

Tridhonanto, Al. 2014. *Menjadikan
Anak Berkarakter
(Mempersiapkan Anak Agar
Berhasil Menghadapi
Segala Macam Tantangan
Hidup)*. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo